



## **PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINATION* UNTUK MENCEGAH PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PKM SABOKING-KING PALEMBANG**

**Sagita Darma Sari\*, Rini Anggeriani**

STIKES Abdurahman Palembang, Jl. Sukajaya No.7, KM 5 Sukabangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151, Indonesia

\*[sagitadarmasari98@gmail.com](mailto:sagitadarmasari98@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit HIV/AIDS, Hepatitis, Sifilis yang dapat mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi, anak, dan balita. Infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis pada anak lebih tertular dari ibu. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS, Hepatitis B dan Sifilis sangatlah besar. Resiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%-45%, untuk Sifilis adalah 69%-80% dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%. Pemeriksaan Triple eliminasi merupakan pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B dimana tujuannya untuk penurunan infeksi terhadap bayi baru lahir. Setiap ibu hamil diwajibkan untuk melakukan tes triple eliminasi untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B. Kementerian Kesehatan pada tahun 2017 merefleksikan kebijakan kriteria WHO yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 52 tahun 2017 tentang pelaksanaan triple eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak yang dilaksanakan oleh puskesmas. Peraturan tersebut merupakan suatu kebijakan terkait pelaksanaan eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak yang berisikan mengenai pedoman dan strategi untuk melaksanakan upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak. Selain itu sebagai acuan dan pedoman bagi pemerintah dan tenaga kesehatan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk ikut melaksanakan program pemerintah dalam memutus rantai penularan penyakit. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 ibu hamil, hasil pemeriksaan HIV negative sebanyak 20 orang (100%), sifilis sebanyak 20 orang (100%), hepatitis B sebanyak 20 orang (100%).

Kata Kunci: hepatitis b; hiv; sifilis; *triple elimination*

### ***TRIPLE ELIMINATION EXAMINATION TO PREVENT SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF PKM SABOKING-KING PALEMBANG***

### **ABSTRACT**

*Pregnant women are one of the populations at risk of contracting HIV/AIDS, Hepatitis and Syphilis which can threaten survival, thus increasing the morbidity and mortality of infants, children and toddlers. HIV infection, syphilis and hepatitis in children are more likely to be transmitted from mothers. The risk of transmission from mother to child for HIV/AIDS, Hepatitis B and Syphilis is enormous. The risk of transmission from mother to child for HIV/AIDS is 20% -45%, for Syphilis is 69% -80% and for Hepatitis B is more than 90%. Triple elimination examination is an examination of every pregnant woman for HIV, Syphilis and Hepatitis B where the goal is to reduce infection in newborns. Every pregnant woman is required to carry out a triple elimination test to prevent transmission of HIV/AIDS, Syphilis and Hepatitis B. The Ministry of Health in 2017 reflected the WHO criteria policy contained in Minister of Health Regulation No. 52 of 2017 concerning the implementation of triple elimination of HIV, Syphilis and HIV*

*transmission. Hepatitis B from mother to child carried out by the puskesmas. The regulation is a policy related to the implementation of the elimination of transmission of HIV, syphilis and hepatitis B from mother to child which contains guidelines and strategies for implementing efforts to eliminate transmission of HIV, syphilis and hepatitis B from mother to child. In addition, it serves as a reference and guideline for the government and health workers to implement the policy. This service activity aims to participate in carrying out government programs in breaking the chain of disease transmission. This activity was attended by 20 pregnant women, 20 people (100%) had negative HIV test results, 20 people had syphilis (100%), hepatitis B had 20 people (100%).*

*Keywords: hepatitis b; hiv; syphilis; triple elimination*

## **PENDAHULUAN**

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, secara umum kehamilan berkembang secara fisiologis. Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit HIV/AIDS, Hepatitis, Sifilis yang dapat mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi, anak, dan balita. Infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis pada anak lebih tertular dari ibu. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS, Hepatitis B dan Sifilis sangatlah besar. Resiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%-45%, untuk Sifilis adalah 69%-80% dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%.

Sejak ketiga penyakit tersebut menjadi perhatian global, Indonesia mulai menerapkan layanan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak Prevention of Mother to Child Transmission (PMTCT) pada tahun 2007. Pemeriksaan dan pengobatan sifilis untuk ibu hamil dan bayi baru lahir yang terpajan dimasukkan dalam pelayanan PMTCT (Prevention Mother to Child Transmission) yang terintegrasi dalam pelayanan ibu dan anak pada tahun 2010.

Pemeriksaan Triple eliminasi merupakan pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B dimana tujuannya untuk penurunan infeksi terhadap bayi baru lahir. Setiap ibu hamil diwajibkan untuk melakukan tes triple eliminasi untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B. Kementerian Kesehatan pada tahun 2017 merefleksikan kebijakan kriteria WHO yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 52 tahun 2017 tentang pelaksanaan triple eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak yang dilaksanakan oleh puskesmas. Peraturan tersebut merupakan suatu kebijakan terkait pelaksanaan eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak yang berisikan mengenai pedoman dan strategi untuk melaksanakan upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak. Selain itu sebagai acuan dan pedoman bagi pemerintah dan tenaga kesehatan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Program Triple Eliminasi adalah upaya untuk memutus rantai penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu ditularkan melalui hubungan seksual, pertukaran/kontaminasi darah, dan secara vertikal dari ibu ke anak. Tujuan dilakukannya triple eliminasi ini juga untuk memastikan bahwa sekalipun ibu terinfeksi HIV, Sifilis, dan/atau Hepatitis B sedapat mungkin tidak menular ke bayinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pedoman untuk mencapai eliminasi penularan

HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, tenaga kesehatan sesuai kompetensi dan kewenangannya, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait (Permenkes No. 52 tahun 2017). Menurut PMK No, 52 tahun 2017 tujuan dari Tripel Eliminasi adalah untuk: 1. Memutus penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak 2. Menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada ibu dan anak 3. Memberikan acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan lain dalam penyelenggaraan Eliminasi Penularan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan memberikan proposal kegiatan dan membina hubungan dengan PKM saboking-king Palembang dan melakukan kunjungan untuk menentukan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat, serta menjelaskan latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan serta pelaksanaan di PMB Sagita Palembang. Perlengkapan kegiatan terdiri dari kit tes pemeriksaan HIV, Sifilis, Hepatitis B, sarung tangan latek, lancet, alcohol swab, alat tulis dan lembar hasil pemeriksaan yang digunakan saat melakukan pemeriksaan *triple elimination*. Jumlah ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 ibu hamil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 20 ibu hamil yang berada di wilayah kerja PKM Saboking-king Palembang. Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasannya yang ditandai dengan datang tepat waktu, tertib dan mengikuti arahan dari pelaksana. Acara dilaksanakan pada hari Senin, 31 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan ketika telah mendapatkan izin dari ketua STIKES Abdurahman, lalu pelaksana melakukan kerjasama dengan PKM Saboking-king untuk menyediakan kit *triple elimination* yang terdiri rapid tes HIV beserta reagensinya, rapid tes sifilis beserta reagensinya, rapid tes Hepatitis B, formulir data diri pasien yang diperiksa serta lembar *inform consent*. Pelaksanaan pemeriksaan *triple elimination* dilakukan di PMB Sagita yang telah terkumpul dan telah diinformasikan jadwal pemeriksaan *triple elimination*, dari 25 ibu hamil yang diinformasikan, 20 orang ibu hamil yang datang pada saat pelaksanaan berlangsung. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mendeteksi sedini mungkin ibu hamil yang terinfeksi HIV, Hepatitis B dan Sifilis agar dapat terdata dan memberikan vaksin pada bayinya ketika lahir.



Gambar 1. Pemeriksaan *Triple Elimination*

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Peserta

Karakteristik	f	%
Usia		
Resiko tinggi	5	25
Resiko rendah	15	75
Paritas		
Resiko tinggi	8	40
Resiko rendah	12	60
Pendidikan		
Rendah	4	20
Tinggi	16	80

Tabel 1 diketahui bahwa ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan triple elimination memiliki karakteristik usia resiko rendah sebanyak 15 orang (75%), usia resiko tinggi sebanyak 5 orang (25%), karakteristik paritas resiko rendah 12 orang (60%), paritas resiko tinggi sebanyak 8 orang (40%), karakteristik pendidikan tinggi sebanyak 16 orang (80%) dan pendidikan rendah 4 orang (20%).

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan *Triple Elimination*

Jenis Pemeriksaan	f	%
HIV		
Positif	0	0
Negative	20	100
Sifilis		
Positif	0	0
Negative	20	100
Hepatitis B		
Positif	0	0
Negative	20	100

Tabel 2 diketahui bahwa hasil pemeriksaan HIV negative sebanyak 20 orang (100%), sifilis sebanyak 20 orang (100%), hepatitis B sebanyak 20 orang (100%). Pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B menurut ketentuan WHO minimal 1 kali pada setiap kehamilan. Tujuan melakukan pemeriksaan *triple elimination* untuk memutuskan rantai penularan dari ibu ke bayi. Program Tripel Eliminasi adalah upaya untuk memutus rantai penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dilakukan secara bersamaan karena infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu ditularkan melalui hubungan seksual, pertukaran/kontaminasi darah, dan secara vertikal dari ibu ke anak. Tujuan dilakukannya tripel eliminasi ini juga untuk memastikan bahwa sekalipun ibu terinfeksi HIV, Sifilis, dan/atau Hepatitis B sedapat mungkin tidak menular ke bayinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pedoman untuk mencapai eliminasi penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, tenaga kesehatan sesuai kompetensi dan kewenangannya, masyarakat, dan pemangku kepentingan

terkait (Permenkes No. 52 tahun 2017). Menurut PMK No, 52 tahun 2017 tujuan dari Tripel Eliminasi adalah untuk: 1. Memutus penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak 2. Menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada ibu dan anak 3. Memberikan acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan lain dalam penyelenggaraan Eliminasi Penularan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 31 September 2022. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 20 orang ibu hamil pada Trimester III, kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pada pukul 09.00 sampai 11.00. Dari hasil pemeriksaan HIV negative sebanyak 20 orang (100%), sifilis sebanyak 20 orang (100%), hepatitis B sebanyak 20 orang (100%). Kegiatan ini bertujuan untuk Pemeriksaan Triple eliminasi merupakan pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B dimana tujuannya untuk penurunan infeksi terhadap bayi baru lahir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Permenkes No. 52 Tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak.
- Lingkungan, D. J. P. P. dan P. (2016). Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual, Kesmas: National Public Health Journal.
- Puspasari, D. (2019). Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Syphilis, and Hepatitis B in Indonesia Towards Universal Coverage: Progress and Challenges.
- World Health Organization. (2018). The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030.
- Zanella, B., Bechini, A., Boccalini, S., Sartor, G., Tiscione, E., Bonanni, P., Biondi, I., Chellini, M., Del Riccio, M., Innocenti, M., Manzi, F., Ninci, A., Paolini, D., Puggelli, F., Barbacci, P., Sala, A., Bellini, F., Schiatti, R., Muricci, S., ... Santini, M. G. (2020). Hepatitis b seroprevalence in the pediatric and adolescent population of florence (Italy): An update 27 years after the implementation of universal vaccination. *Vaccines*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.3390/vaccines8020156>

